

Makalah

SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN

DI

S

U

S

U

N

OLEH

MULYADI ABDISAS

NIM : 170161

DOSEN PENGASUH : ANSARI, S.Pd., M.M

PRODI : MANAGEMENT PENDIDIKAN ISLAM



INSTITUT AGAMA ISLAM ALMUSLIM ACEH

MATANG GLUMPANG DUA-BIREUEN

2019-2020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan Agama Islam. Kemudian dari pada itu, saya sadar bahwa dalam menyusun makalah ini banyak yang membantu terhadap usaha saya, mengingat hal itu dengan segala hormat saya sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Dekan Institusi Agama Islam Almuslim Aceh (IAI) Matang glumpang Dua –

Bireuen.

Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan

makalah ini Bapak Ansari, S.Pd., M.M

Teman – teman dan seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian makalah. Atas bimbingan, petunjuk dan dorongan tersebut saya hanya dapat berdo'a dan memohon kepada Allah SWT semoga amal dan jerih payah mereka menjadi amal soleh di mata Allah SWT. Amin. Dan dalam penyusunan makalah ini saya sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu saya mengharapkan keritikan positif, sehingga bisa diperbaiki seperlunya. Akhirnya saya tetap berharap semoga makalah ini menjadi butir-butir amalan saya dan bermanfaat khususnya bagi saya dan umumnya bagi seluruh pembaca. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Penyusun

(Mulyadi Abdisas)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Evaluasi	3
B. Tujuan Evaluasi Pendidikan	4
C. Fungsi Evaluasi Pendidikan	5
D. Ciri Penilaian dalam Pendidikan	7
E. Obyek dan Subyek Evaluasi Pendidikan	7

F. Ruang lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekola	9
G. Prinsip Evaluasi	10
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran-saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apabila seorang guru ingin mengetahui apa hasil usahanya bagi murid-muridnya. Apakah murid itu bisa berubah kearah yang di inginkan dan di cita-citakan, apakah pengajaran yang di berikan menemui sasaran atau tidak, apakah bahan yang di ajarkan telah di kuasai sampai taraf yang ideal atau belum, apakah sikapnya lebih positif terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat atau tidak, untuk itu kita perlu mengadakan evaluasi atau penilaian dengan mengumpulkan keterangan-keterangan secara sistematis tentang pengaruh usaha kita untuk di analisa agar dapat di ketahui apakah dan sampai manakah tujuan pelajaran telah tercapai.

Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan selama ini dirasakan belum memberikan distribusi yang cukup untuk peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan oleh sistem evaluasi yang digunakan belum tepat atau pelaksanaan evaluasi belum seperti yang diharapkan, oleh karena itu perlu dilakukan inovasi terhadap sistem evaluasi pendidikan ke arah yang lebih baik, agar dapat mengukur semua kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tanpa hanya mengukur ranah kognitifnya saja.

Dengan sistem evaluasi yang baik maka akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya, seperti yang diamanahkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya pengalaman kita sebagai calon pengajar yang dapat kita gunakan untuk masa-masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberi hasil murid-murid yang baik di kemudian hari.

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang menjadi tolak ukur pembahasan makalah ini adalah sebagai berikut:

Pengertian Evaluasi Pendidikan

Tujuan Evaluasi Pendidikan

Fungsi Evaluasi Pendidikan

Ciri Penilaian dalam Pendidikan

Obyek dan Subyek Evaluasi Pendidikan

Ruang lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekolah

Prinsip Evaluasi

C. Tujuan

Adapun Tujuan dari Pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Pengertian Evaluasi Pendidikan

Untuk mengetahui Tujuan Evaluasi Pendidikan

Untuk mengetahui Fungsi Evaluasi Pendidikan

Untuk mengetahui Ciri Penilaian dalam Pendidikan

Untuk mengetahui Obyek dan Subyek Evaluasi Pendidikan

Untuk mengetahui Ruang lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekolah

Untuk mengetahui Prinsip Evaluasi

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Evaluasi

Menurut bahasa, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris “evaluation”, yang berarti penilaian atau penaksiran. (John M. Echts dan Hasan Shadily, 1983 : 220). Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan^[1]

Ada beberapa pendapat lain definisi mengenai evaluasi:

Bloom

Evaluasi yaitu: pengumpulan kegiatan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kegiatannya terjadi perubahan dalam diri siswa menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri pribadi siswa.

b. Stuffle Beam

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

c. Cronbach

Didalam bukunya *Designing Evaluator Of Education and Social Program*, telah memberikan uraian tentang prinsip-prinsip dasar evaluasi antara lain :

Evaluasi program pendidikan merupakan kegiatan yang dapat membantu pemerintah dalam mencapai tujuannya.

Evaluasi seyogyanya tidak memberikan jawaban terhadap suatu pertanyaan khusus.

Bukanlah tugas evaluator memberikan rekomendasi tentang kemanfaatan suatu program dan dilanjutkan atau tidak. Evaluator tidak dapat memberikan

pertimbangan kepada pihak lain, seperti halnya seorang pembimbing tidak dapat memilhkan karier seorang murid. Tugas evaluator hanya memberikan alternatif.

Evaluasi merupakan suatu proses terus menerus, sehingga didalam proses didalamnya memungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan ada suatu kesalahan-kesalahan.

Menurut Ngalim Purwanto (1991:3) dalam arti luas evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan. Sedangkan menurut Wayan Nurkencana (1983:1) berpendapat bahwa evaluasi pendidikan dapat diartikan proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Evaluasi Pendidikan

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu :

Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian , yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan.

untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah di[ergunakan dalam prosese pembelajarn dalam jangka waktu tertentu. Jadi tujuan umu yang kedua dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai sampai dimanakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajara

yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik serta kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

2. Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam pendidikan adalah:
untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan. Sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

C. Fungsi Evaluasi Pendidikan

1. Fungsi Secara Umum

Secara umum, evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses memiliki 3 macam fungsi pokok, yaitu (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Setidak-tidaknya ada dua macam kemungkinan hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi, yaitu :

Hasil evaluasi itu ternyata menggembirakan, sehingga dapat memberikan rasa lega bagi evaluator, sebab tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil evaluasi itu ternyata tidak menggembirakan atau bahkan mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa berdasar hasil evaluasi ternyata dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan, hambatan atau kendala , sehingga mengharuskan evaluator untuk bersikap waspada. Evaluasi yang dilaksanakan

secara berkesinambungan akan membuka peluang bagi evaluator untuk membuat perkiraan (estimasi), apakah tujuan yang telah dirumuskan akan dapat dicapai pada waktu yang telah ditentukan, ataukah tidak,

2. Fungsi Secara Khusus.

Secara khusus fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan dapat ditilik dari 3 segi, yaitu : (1) segi psikologis, (2) segi didaktik, dan (3) segi administratif. Secara psikologis kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah dapat disorot dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik.

Bagi peserta didik evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kepastian dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya. Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu, dilakukan selanjutnya. Bagi peserta didik, secara didaktik evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat memperbaiki meningkatkan dan mempertahankan prestasinya.

Bagi pendidik secara didaktik evaluasi pendidikan itu setidaknya-tidaknya memiliki lima macam fungsi, yaitu ;

Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha/prestasi yang telah dicapai oleh peserta didiknya.

Memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.

Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.

Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

Adapun secara administratif, evaluasi pendidikan itu setidaknya-tidaknya memiliki tiga macam fungsi, yaitu ;

Memberikan Laporan

Memberikan Bahan-bahan Keterangan (Data)

Memberikan Gambaran

Ciri Penilaian dalam Pendidikan

Ciri-ciri penilaian dalam pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut:

Penilaian dalam pendidikan yaitu bahwa penilaian dilakukan secara tidak langsung atau dengan cara menyelesaikan soal-soal.

Penilaian pendidikan bersifat kuantitatif, artinya menggunakan symbol bilangan sebagai hasil pertama pengukuran setelah itu diinterpretasikan ke bentuk kualitatif.

Penilaian pendidikan menggunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap karena IQ 105 termasuk anak normal.

Penilaian pendidikan bersifat relative.

Penilaian pendidikan sering terjadi kesalahan-kesalahan.

E. Obyek dan Subyek Evaluasi Pendidikan

Obyek atau sasaran evaluasi pendidikan ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan, yang dijadikan titik pusat perhatian atau

pengamatan, karena pihak penilai (evaluator) ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau proses pendidikan tersebut.

Selanjutnya apabila disoroti dari segi transformasi maka obyek dari evaluasi pendidikan itu meliputi :

- a. Kurikulum atau materi pelajaran
- b. Metode mengajar dan teknik penilaian
- c. Sarana atau media pendidikan.
- d. System administrasi
- e. Guru dan unsur-unsur personal lainnya.

Subyek atau pelaku evaluasi pendidikan ialah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi dalam bidang pendidikan. Berbicara tentang subyek evaluasi pendidikan di sekolah kiranya perlu dikemukakan disini bahwa mengenai siapa yang disebut sebagai subyek evaluasi pendidikan itu akan sangat bergantung pada, atau ditentukan oleh suatu aturan yang menetapkan pembagian tugas untuk melakukan evaluasi tersebut. Jadi subyek evaluasi pendidikan itu dapat berbeda-beda orangnya.

Dalam kegiatan valuasi pendidikan dimana sasaran evalusinya adalah prestasi belajar siswa, maka subyek evaluasinya adalah guru atau dosen yang mengasuh mata pelajaran tertentu. jika evaluasi yang dilakukan itu sasarannya adalah sikap peserta didik, maka subyek evaluasinya adalah guru atau petugas yang sebelum melaksanakan evaluasi tentang sikap itu, terlebih dahulu telah memperoleh pendidikan atau latihan (training) mengenai cara-cara menilai sikap seseorang. Adapun apabila sasaran yang di evaluasi adalah kepribadian peserta didik, dimana pengukuran tentang kepribadian itu dilakukan dengan menggunakan instrument berupa test yang sifatnya baku. Maka subyek evaluasinya tidak bisa lain kecuali seorang psikolog.

F. Ruang lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekolah

Secara umum ruang lingkup dari evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama yaitu :

Evaluasi program pengajaran. Evaluasi atau penilaian terhadap program pengajaran akan mencakup tiga hal, yaitu:

Evaluasi terhadap tujuan pengajaran

Evaluasi terhadap isi program pengajaran

Evaluasi terhadap strategi belajar mengajar.

Evaluasi proses pelaksanaan pengajaran. Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pengajaran akan mencakup :

Kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung, dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan.

Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran.

Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat atau perhatian siswa didalam mengikuti pelajaran.

Keaktifan atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa yang memerlukannya.

Komunikasi dua arah antara guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa.

Pemberian tugas-tugas kepada siswa dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh didalam kelas dan upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Evaluasi hasil belajar

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup:

Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas.

Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

G. Prinsip Evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip sebagai berikut:

Kontinuitas.

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental (bersifat sekali) karena pembelajaran itu sendiri bersifat kontinu (terus menerus). Oleh sebab itu evaluasi harus dilakukan secara kontinu. Hasil yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya.

Komprehensif.

Bahwa evaluasi itu harus dilakukan secara komprehensif (menyeluruh) terhadap suatu objek evaluasi, misalnya jika objek evaluasi itu peserta didik maka seluruh aspek keperibadian dari peserta didik harus dievaluasi. Baik itu yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Begitu juga dengan objek-objek evaluasi yang lainnya.

Adil dan Objektif.

Orang yang sedang mengevaluasi tentunya harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Dengan sifat adil dan objektif akan membantu guru dalam menghindari kesalahan evaluasi. Oleh sebab itu yang harus dihindari oleh pengevaluasi yaitu like and dislike, perasaan, keinginan, dan perasangka yang sifatnya negatif harus dijauhan. Karena

yang namanya evaluasi harus didasarkan sesuai kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

Kooperatif (bekerja sama).

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak tersebut merasa dihargai.

Praktis.

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.^[6]

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi pendidikan tidak hanya digunakan untuk mengukur ranah kognitif peserta didik saja. Adapun ranah yang diukur dengan menggunakan nontes ini adalah kognitif, psikomotorik, perseptual, komunikasi nondiskursip, dan ranah afektif.

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dibutuhkan sistem evaluasi yang tepat, karena peserta didik memiliki berbagai kemampuan yang berbeda-beda maka sistem evaluasi yang digunakan harus terintegrasi dan mampu mengukur semua kemampuan yang ada pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.2013
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.2013.h.7-16
- Chabib Thaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.2012
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.2012.hal. 2.
- Dr. Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif,Kogitif,dan Psikomotor*.Jakarta: Rajawali Pers. 2015.h.12
- Dr.Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. h. 20-25
- <http://sukurudin474.blog.com/2014/03/15/makalah-%E2%80%9Cevaluasi-pendidikan-%E2%80%9C/>
- <http://sukurudin474.blog.com/2014/03/15/makalah-%E2%80%9Cevaluasi-pendidikan-%E2%80%9C/>
- Chabib Thaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, hal. I.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.2012
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif,Kogitif,dan Psikomotor*.Jakarta: Rajawali Pers. 2015